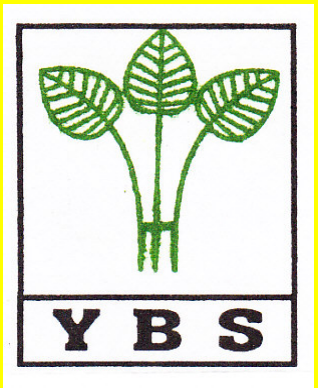


# JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA



**ISSN: 2541-1039**

MODEL PERENCANAAN PRODUKSI TERPADU DENGAN ADANYA KETIDAKPASTIAN  
(**Ana Uzla BatuBara**)

ANALISIS SIFAT FISIS KOMPOSIT POLIMER DENGAN *FILLER* SERAT DAUN NANAS  
(*ANANAS COMOSUS*) DAN PEMANFAATAN POLIPROPILEN DAUR ULANG (**Emilia Sari**)

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS  
PENGALAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOLANG (**Kesya Nirma  
Lumbantobing**)

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN UMUM DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
(**Sharfina Yusna Aminy**)

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SERTIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN  
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI KECAMATAN KOTARIH SERDANG BEDAGAI (**Nurweni  
Fefiana br Sitepu**)

HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN PADA  
ASEPTOR KB SUNTIK DI PUSKESMAS PINGGIR JATI KABUPATEN LABUHANBATU  
UTARA (**Widyawati**)

HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI  
KEPERAWATAN YAYASAN BINALITA SUDAMA MEDAN (**Rita Zahara**)

RANCANG BANGUN *START* RANGKAIAN *BUZZER* PADA ALAT INFARNT WARMER  
BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 8535 (**Ulfa Hanim**)

# **JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA**

**Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan**

## **Pelindung**

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

## **Penasehat**

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

## **Penanggungjawab**

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

## **Pemimpin Redaksi**

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

## **Sekretaris Redaksi**

Zulianti, RO, SKM

## **Bendahara**

Havija Sihotang, M.Kep

## **Tim Editor**

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

# **JURNAL ILMIAH**

## **BINALITA SUDAMA**

**Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan**

### **Jadwal Penerbitan**

Terbit dua kali dalam setahun

### **Penyerahan Naskah**

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

### **Penerbitan Naskah**

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

### **Alamat Redaksi**

Akper Binalita Sudama Medan

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2020

**Redaksi**

## DAFTAR ISI

MODEL PERENCANAAN PRODUKSI TERPADU DENGAN ADANYA KETIDAKPASTIAN <b>Ana Uzla BatuBara</b> .....	1
ANALISIS SIFAT FISIS KOMPOSIT POLIMER DENGAN <i>FILLER</i> SERAT DAUN NANAS ( <i>ANANAS COMOSUS</i> ) DAN PEMANFAATAN POLIPROPILEN DAUR ULANG <b>Emilia Sari</b> .....	6
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENGALAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOLANG <b>Kesya Nirma Lumbantobing</b> .....	16
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN UMUM DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA <b>Sharfina Yusna Amin</b> .....	25
ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SERTIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI KECAMATAN KOTARIH SERDANG BEDAGAI <b>Nurweni Fefiana br Sitepu</b> .....	37
HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN PADA ASEPTOR KB SUNTIK DI PUSKESMAS PINGGIR JATI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA <b>Widyawati</b> .....	48
HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI KEPERAWATAN YAYASAN BINALITA SUDAMA MEDAN <b>Rita Zahara</b> .....	49
RANCANG BANGUN <i>START</i> RANGKAIAN <i>BUZZER</i> PADA ALAT INFARNT WARMER BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 8535 <b>Ulfa Hanim</b> .....	56
PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN.....	73

**JURNAL ILMIAH  
BINALITASUDAMA MEDAN**



## HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI KEPERAWATAN YAYASAN BINALITA SUDAMA MEDAN

**Rita Zahara**

*\*Email : ritazaharabsm@gmail.com*

---

### **Abstrak**

Fernald dan Fernald (1999) mengatakan bahwa tumbuh kembangnya motivasi berprestasi dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah konsep diri. Moss dan Kegen (dalam Calhoun & Acocella, 1990) juga mengatakan hal yang sama bahwa keinginan untuk berhasil dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan Tahun 2012. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan jumlah sampel 139 orang yaitu seluruh mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsep diri mahasiswa mayoritas memiliki konsep diri positif (97.1%), dan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi (87.1%) dan didapat nilai  $p = 0.007$  ( $\alpha = 0.05$ ) dengan membandingkan nilai  $p < 0.05$  maka dapat diputuskan  $H_0$  gagal ditolak yang berarti ada hubungan antara konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan, saran, dan bahan pertimbangan untuk dapat menumbuhkan konsep diri positif mahasiswa, dengan cara meningkatkan strategi pembelajar dan memberikan motivasi yang tinggi kepada mahasiswa. Dan kepada mahasiswa yang berprestasi diberikan hadiah atau imbalan agar memotivasi mahasiswa yang lain untuk berprestasi. Bagi penelitian selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan desain penelitian explorative untuk mencari akar permasalahan terhadap konsep diri yang negatif yang dimiliki mahasiswa dan menambah variabel yang mungkin mendukung terbentuknya motivasi belajar yang tinggi.

**Kata Kunci : Konsep Diri, Motivasi Belajar.**

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ilmu di dunia ini berlangsung dengan sangat cepat sehingga di negara berkembang para cendekiawan pun harus berjuang keras untuk mengejar ketertinggalan. Pertumbuhan ilmu yang cepat dapat diikuti oleh para mahasiswa jika mereka memperoleh pendidikan dalam perguruan tinggi yang lengkap literturnya, menerima pengajaran dari para dosen yang tinggi semangat keilmuannya dan besar pengabdianya terhadap tugas edukatif. Sementara itu para mahasiswa tidak hanya berpangku tangan melainkan harus melakukan studinya dengan sikap maju yang membara, kebiasaan akademik yang baik dan metode belajar yang tepat. Akan tetapi sikap yang demikian itu tidak banyak tampil pada diri setiap mahasiswa pada saat ini (Widyawati, 2009).

Motivasi adalah daya dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu (Suarli & Bahtiar, 2002). Motivasi penting dalam belajar karena setiap individu mempunyai *need* (kebutuhan) dan *want* (keinginan). Motivasi belajar tidak sama kuatnya pada individu, dan motivasi dalam diri seseorang tidak tetap, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, bahkan pada suatu saat motivasi dapat hilang sama sekali. Dari kenyataan tersebut membuktikan betapa pentingnya motivasi belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2002 dalam Solikah, 2008).

Motivasi belajar memberikan gairah atau semangat dalam belajar sehingga siswa termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 2005 dalam Solikah, 2009). Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung untuk mencurahkan

segala kemampuan atau potensinya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan yaitu berupa prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat diduga prestasi belajarnya akan rendah (Dimiyati & Mudjiono, 2002 dalam Solikah, 2008).

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa kerap dituding sebagai biang dari rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Pada kebanyakan perguruan tinggi swasta, faktor ini bahkan menimbulkan persoalan dilematis, karena dengan rendahnya motivasi belajar, sebenarnya tidak mungkin mahasiswa dapat menguasai bahan pembelajaran dengan baik, namun harus diluluskan demi kelangsungan perguruan tinggi tersebut. Praktek seperti ini menjadi aman dan langgeng, karena secara tidak langsung didukung oleh kebanyakan mahasiswa yang tujuan utamanya dalam mengikuti pendidikan tinggi juga, hanya sekedar memperoleh gelar kesarjanaan, dan bukan untuk mengetahui ilmu pengetahuan (Pujadi, 2007).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dapat menjadi insentif atau rintangan dalam mendapatkan perilaku yang diinginkan. Menciptakan insentif dan mengurangi rintangan terhadap motivasi merupakan suatu tantangan bagi perawat sebagai pendidik. Bidang kognitif (proses berpikir), afektif (emosi dan perasaan), sosial dan perilaku peserta didik dapat dipengaruhi pendidik, yang bertindak sebagai fasilitator atau penghalang motivasi (Taufik, 2007). Faktor yang bersifat atau menghalangi yang membentuk motivasi belajar dapat digolongkan dalam tiga kategori utama, antara lain : Atribut pribadi, yang terdiri dari komponen fisik, perkembangan dan psikologi peserta



didik individual. Kemudian pengaruh lingkungan, yang mencakup kondisi fisik dan sikap. Dan sistem hubungan peserta didik, seperti pihak lain yang berkepentingan, keluarga, komunitas, dan pengaruh pengajar peserta didik pada motivasi (Taufik, 2007).

Seseorang yang mempunyai konsep diri positif akan menjadi individu yang mampu memandang dirinya secara positif, berani mencoba dan mengambil resiko, selalu optimis, percaya diri, dan antusias menetapkan arah dan tujuan hidup (Gunawan, 2005). Konsep diri merupakan kunci untuk membangun komunikasi terbuka antara guru dan murid sehingga menciptakan partisipasi aktif antara keduanya dalam kegiatan belajar mengajar. Konsep diri positif akan meminimalisasi munculnya kesulitan belajar dalam diri siswa. Berkurangnya kesulitan belajar inilah yang pada akhirnya memungkinkan siswa untuk mendapatkan penguasaan akademik yang lebih baik (Germer, 2004). Seorang mahasiswa yang menilai dirinya efisien, cekatan, dan tangkas, akan berperilaku sangat berbeda dengan mahasiswa yang merasa malas, kurang bertanggung jawab, dan merasa bodoh. Oleh karena itu, perbedaan perilaku mahasiswa akan tergantung pada apakah melihat dirinya sebagai mahasiswa periang, sabar, dan penuh semangat atau mahasiswa yang emosional, egois, dan tak acuh. Dengan demikian, konsep diri mahasiswa akan sangat berperan penting dalam mempengaruhi perilakunya di dalam kelas dan menentukan hasil belajar di kelas tersebut (Snygg & Cmb, 1965 dalam Ananda, 2001).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2010) tentang pengaruh motivasi, prestasi dan konsep diri terhadap kesiapan

belajar mahasiswa AKBID Pamenang Pare Kabupaten Kediri bahwa ada hubungan yang positif pada ketiga komponen tersebut yang saling berkaitan. Dan berdasarkan studi pendahuluan dengan beberapa mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan, menyatakan bahwa mereka kurang termotivasi dalam belajar dengan alasan kedatangan mereka untuk kuliah bukan karena cita-cita mereka sesungguhnya melainkan karena keinginan orang tua, mengikuti teman serta hanya ingin mendapat gelar saja, sehingga mereka sering tidak hadir sewaktu jam kuliah, kurang bersemangat dalam belajar dan malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2010) juga menyarankan agar mahasiswa dapat mengembangkan konsep diri dan motivasi serta berperan aktif dalam pencapaian prestasi mahasiswa dalam belajar. Individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih efektif yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Hal ini yang mendukung hasil penelitian ini bahwa motivasi, prestasi dan konsep diri mempengaruhi kesiapan belajar mahasiswa, dan dapat memberi ruang bagi mahasiswa untuk menumbuhkan sikap yang positif dari mahasiswa, tanpa meninggalkan aturan yang telah ditetapkan sehingga tercipta pendidikan yang sebenarnya dan menghasilkan mahasiswa yang berilmu serta bermoral. Oleh sebab itu, penelitian tentang hal ini menjadi penting untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang hubungan antara konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan Tahun 2012.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan yang berjumlah 139 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Tehhnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

Tempat penelitian adalah di kampus AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan. Adapun alasan penulis memilih lokasi di kampus AKPER Yayasan Binalita Sudama agar mudah di jangkau dan penulis ingin mengetahui bagaimana konsep diri dan motivasi belajar pada mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan.

Oleh karena penelitian menggunakan manusia (mahasiswa) sebagai subjek penelitian maka hakekatnya manusia harus dilindungi dan memperhatikan prinsip-prinsip dalam penyimpangan etik yaitu responden memiliki hak untuk memutuskan apakah ia bersedia menjadi subjek atau ada saksi apapun. Tidak menimbulkan penderita bagi responden, peneliti harus memberikan penjelasan dan informasi secara lengkap dan rinci serta tanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden. Responden harus

diperlakukan secara baik sebelum, selama dan sesudah penelitian. Responden tidak boleh didiskriminasi jika menolak untuk melanjutkan menjadi subjek penelitian, data yang diberikan harus sesuai.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara permohonan izin pelaksanaan penelitian diajukan kepada ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes. Binalita Sudama Medan. Selanjutnya, izin penelitian disampaikan kepada Direktur AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan. Setelah diperoleh izin dari direktur institusi tersebut, peneliti akan mendatangi ruangan belajar calon responden. Peneliti kemudian memberi penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian. Responden yang tersedia dipersilahkan menandatangani *Informed Consent*. Responden juga diberi penjelasan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan resiko fisik maupun psikis. Kerahasiaan catatan mengenai data responden hanya digunakan untuk kepentingan peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mampu mengukur apa yang diinginkan dan memiliki validitas tinggi. Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dimana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama,

dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2009).

Pada penelitian ini dilakukan analisa data univariat dan bivariat. Univariat untuk menampilkan data demografi, menganalisa variabel independen yaitu konsep diri dan variabel dependen yaitu motivasi belajar. Sedangkan bivariat untuk menghubungkan antara variabel independen (konsep diri) dan variabel dependen (motivasi belajar), menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka hasil diinterpretasikan dengan membandingkan nilai p dengan nilai  $\alpha$ . Bila  $p < \alpha$  maka keputusan  $H_a$  gagal ditolak. Bila  $p > \alpha$  maka keputusan  $H_a$  ditolak.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Distribusi Data Demografi Mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin mahasiswa laki-laki dan perempuan hampir sama dengan jumlah jenis kelamin perempuan 70 orang (50,4%) dan jenis kelamin laki-laki 69 orang (49,6%), mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam 119 orang (85,6 %), suku Batak merupakan yang terbanyak dengan jumlah 38 orang (27,3%).

### 2. Konsep Diri Mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan mayoritas memiliki konsep diri positif yaitu (97,1%) dan yang memiliki konsep diri negatif hanya (2,9%). Bila dilihat dari komponen konsep diri sebanyak 16 orang (11,5%)

mahasiswa mempunyai gambaran diri negatif, dan 24 orang (17,3%) mahasiswa memiliki ideal diri negatif, sedangkan sebanyak 134 orang (96,4%) mahasiswa mempunyai harga diri yang tinggi, untuk penampilan peran 132 orang (95%) memiliki peran yang positif, dan 16 orang (11,5%) mahasiswa memiliki identitas personal negatif.

### 3. Motivasi Belajar Mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan

Motivasi belajar mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan mayoritas memiliki motivasi belajar yang tinggi (87,1%), sedangkan yang memiliki motivasi belajar yang rendah (12,9%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka pembahasan ini akan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang hubungan konsep diri dengan motivasi belajar sebagai berikut

### 1. Konsep Diri Mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki konsep diri positif ( $n=135$ ; 97,1% . Tabel 5.3). Menurut Keliat (1992) individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih efektif yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Sedangkan konsep diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan individu dan sosial yang terganggu.

### 2. Motivasi Belajar Mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan

Hasil penelitian tentang motivasi belajar didapat bahwa responden yang memiliki motivasi

belajar yang tinggi ( $n=121;87,1\%$ ), sedangkan motivasi yang rendah ( $n=18;12,9\%$ ), dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas motivasi belajar mahasiswa tinggi.

### 3. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah adalah mahasiswa yang memiliki konsep diri yang negatif dan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah mahasiswa yang memiliki konsep diri yang positif. Pada tabel 5.5 dapat kita lihat bahwa dari 135 mahasiswa terdapat 120 orang ( $88,9\%$ ) mahasiswa memiliki konsep diri positif dan motivasi belajar yang tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dan saran-saran mengenai hubungan konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa sebagai berikut :

## KESIMPULAN

1. Mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan mayoritas memiliki konsep diri positif ( $97,1\%$ ).
2. Mahasiswa AKPER Yayasan Binalita Sudama Medan mayoritas memiliki motivasi belajar yang tinggi ( $87,1\%$ ).
3. Konsep diri dengan motivasi belajar menunjukkan hubungan yang bermakna dengan nilai  $p=0,007$  ( $\alpha=0,05$ ) dengan  $p<0,05$ . Dan menyatakan bahwa hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dari penelitian gagal ditolak.

## SARAN-SARAN

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan, saran, dan bahan pertimbangan untuk dapat menumbuhkan konsep diri positif mahasiswa, dengan cara meningkatkan strategi pembelajar dan memberikan motivasi yang tinggi kepada mahasiswa. Dan kepada mahasiswa yang berprestasi diberikan hadiah atau imbalan agar memotivasi mahasiswa yang lain untuk berprestasi.

2. Bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian dapat memberi masukan bahwa terdapat hubungan konsep diri dengan motivasi belajar, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan konsep diri untuk tercapainya motivasi belajar yang tinggi yang sangat mempengaruhi prestasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan desain penelitian explorative untuk mencari akar permasalahan terhadap konsep diri yang negatif yang dimiliki mahasiswa dan menambah variabel yang mungkin mendukung terbentuknya motivasi belajar yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, A. H. (2005). *Psikologi Perkembangan*, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Alimun, A. A. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penelitian Ilmiah*, Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Ananda, I. A. (2009). *Penelitian Membangun Motivasi Diri dalam Rangka Meraih Prestasi*. Diakses tanggal 07 Agustus 2011 dari <http://www.upload.wikimedia.o>

- [rg/Wikipedia/commons/a/ab/motivasi.pdf](https://www.wikipedia/commons/a/ab/motivasi.pdf)
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi, (2008). *Konsep Dasar keperawatan*. Jakarta:EGC.
- Calhoun, F & Acocella, Joan Ross. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kamanusiaan*. Edisi ketiga. Semarang : Ikip Semarang Press.
- Dempsey, D. A. & Dempsey, P. A. (2002). *Riset Keperawatan Buku Ajar dan Latihan*, Edisi IV. Jakarta: EGC
- Dahlan, S. M. (2008). *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Fernald, L., Dodge & Fernald, Peter, S. (1999). *Introduction to Psychology*. India : A.I.T.B.S. Publishers & Distributors
- Keliat, B. A. (1992). *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta: EGC.
- Murwani, A. (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- , S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.